

---

## PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING INTERAKTIF DALAM UPAYA MEMAKSIMALKAN PROSES PEMBELAJARAN DITENGAH PANDEMI COVID-19

Putu Diah Asrida<sup>1\*</sup>, Ni Luh Putu Cahayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: [pdiahasrida13@gmail.com](mailto:pdiahasrida13@gmail.com), [putucahayani26@gmail.com](mailto:putucahayani26@gmail.com)

### ABSTRACT

*Online learning is a learning activity carried out using an internet connection. By learning online, students are expected to gain the same knowledge as face-to-face learning, but more relaxed because teaching and learning activities are carried out at home. Counseling and mentoring in interesting technology-based teaching aims to improve teacher competence in classroom learning activities for students in a comfortable and fun way. This activity facilitates economics/accounting teachers to be able to improve their professionalism in the management of distance learning. The learning process that integrates technology using several digital media will continue to be used not only in online learning but offline learning. The implementation of the training went well and the participants were enthusiastic in the process of delivering material and practice. The results of the activity evaluation show that teachers have an open mind to online learning, especially the use of virtual (zoom meetings) and Google Classroom which can be accessed anytime and anywhere. Training activities can also support the development of professionalism in online-based learning (online).*

**Keywords:** training, learning technology, online

### ABSTRAK

Belajar daring adalah kegiatan belajar yang dilakukan menggunakan koneksi internet. Dengan belajar daring, siswa diharapkan mendapat ilmu yang sama dengan belajar tatap muka, namun lebih rileks karena kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan di rumah sendiri. Penyuluhan dan pendampingan dalam pengajaran berbasis teknologi yang menarik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas kepada peserta didik dengan nyaman dan menyenangkan. Kegiatan ini memfasilitasi guru ekonomi/akuntansi untuk dapat meningkatkan profesionalismenya dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan menggunakan beberapa media digital akan terus dapat dimanfaatkan bukan hanya pada pembelajaran online akan tetapi pembelajaran secara luring. Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta antusias dalam proses penyampaian materi serta praktik. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa guru memiliki pemikiran yang terbuka terhadap pembelajaran online terutama penggunaan virtual (*zoom meeting*) dan *Google Classroom* yang bisa diakses kapan saja dan dimana. Kegiatan pelatihan juga dapat menunjang pengembangan profesionalisme dalam pembelajaran berbasis online (daring)

**Kata kunci:** pelatihan, teknologi pembelajaran, daring

## PENDAHULUAN

Pandemi yang masih terus berlangsung memaksa pelajar harus ikut beradaptasi dengan keadaan masa kini. Adanya peraturan pemerintah yang melarang belajar tatap muka membuat pelajar beralih ke belajar daring sebagai solusi untuk tetap mendapatkan ilmu selama di rumah. Secara harfiah, belajar daring adalah kegiatan belajar yang dilakukan menggunakan koneksi internet. Dengan belajar daring, siswa diharapkan mendapat ilmu yang sama dengan belajar tatap muka, namun lebih rileks karena kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan di rumah sendiri.

Perubahan standar kinerja akademik terjadi seiring dengan perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) dan pertumbuhan ekonomi global. Sehingga tidak dapat disangkal lagi bahwa profesionalisme guru terhadap teknologi informasi merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi, seiring dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi di era digital ini. Implementasi dari penutupan sekolah dinilai tidaklah maksimal dalam proses belajar mengajar, hal ini ditunjukkan masih ada ketidaksiapan di kalangan siswa dan juga guru. Ketidaksiapan itu juga mengartikan masalah yang dihadapi para siswa, berupa kurangnya kuota, masalah jaringan, bahkan mereka yang masih terbatas untuk memiliki handphone. Hal tersebut menjadi suatu kendala dalam proses belajar mengajar secara daring. Menjadi suatu pemikiran bagi tenaga pendidik bagaimana cara untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif secara daring seperti sekarang ini.

SMA PGRI 4 Denpasar bertempat di Jalan Kenyeri G No. 27, Denpasar Timur. Kota Denpasar, Provinsi Bali. Kondisi bangunan sekolah yang dimilikinya bisa dibilang sangat baik dengan luas tanah 1800 m<sup>2</sup>. Sekolah ini berada di lingkungan yang jauh dari kebisingan dikarekan bangunan sekolah yang berada di dalam gang yang tidak dilewati banyak kendaraan dan tidak padat penduduk dengan begitu kegiatan proses pembelajaran terasa lebih nyaman. Bangunan sekolah SMA PGRI 4 Denpasar terdiri dari 11 ruang kelas, 1 lab TI, lab kimia, ruang osis, ruang bk, UKS, ruang tata usaha dan ruang guru yang langsung berisikan ruang kepala sekolah yang tentunya dilengkapi dengan fasilitas lainnya.

Visi sekolah adalah menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas intelektual, cerdas emosional, dan cerdas spiritual. Beberapa Misi SMA PGRI 4 Denpasar adalah Kegiatan pembelajaran aktif efektif, dan memberikan pengayaan setiaphari untuk semua kelas. Pembinaan dalam kelompok-kelompok non akademis atau kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi untuk kegiatan porjar, maupun pekan seni remaja dan Melaksanakan workshop-workshop pengembangan 8 (delapan) SNP, untuk pendidik maupun tenaga kependidikan. Tujuan dari sekolah adalah Warga sekolah memiliki jiwa spiritual dan Unggul dalam kompetensi kompetensi akademis maupun ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa maupun guru.

Peserta didik memiliki peranan penting dalam kegaitan belajar mengajar. Guru dan peserta didik adalah dua komponen yang saling berkaitan dan ketergantungan. Peserta didik yang dimiliki SMA PGRI 4 Denpasar pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 349 siswa. Seluruh siswa tersebut terbagi ke dalam tiga angkatan dengan jumlah

masing-masing angkatan adalah 63 siswa angkatan kelas X yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 37 siswa perempuan, 126 siswa angkatan kelas XI yang terdiri dari 66 siswa laki-laki dan 60 siswa perempuan, 160 siswa angkatan kelas XII yang terdiri dari 85 siswa laki-laki dan 75 siswa perempuan.

Pandemi covid 19 memberikan dampak secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah, baik siswa maupun guru. Lembaga pendidikan memiliki tanggungjawab yang besar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh, khususnya Negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholder pendidikan. SMA PGRI 4 Denpasar memiliki 11 ruang kelas yang telah dilengkapi dengan 2 papan tulis, 1 papan absen, 1 LCD Proyektor, 2 AC dan 1 kipas angin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan 2 orang guru ekonomi, mereka menyatakan bahwa pandemi covid-19 memiliki tantangan dimana proses pembelajaran harus tetap berjalan, yaitu 1) semua guru harus mampu melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan mengemas materi pembelajaran semenarik mungkin, 2) beberapa guru masih belum memiliki kompetensi yang kurang dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, 3) sebagian guru sudah terbiasa menggunakan media sosial baik whatshap, google dll. Hightower et al (2011), kualitas guru adalah hal yang mampu memberikan efek positif pada pembelajaran dan pengembangan siswa melalui kombinasi konten penguasaan, komando seperangkat keterampilan pedagogik yang luas, dan keterampilan komunikasi/interpersonal. Sehingga dapat dikatakan keterampilan guru dalam mengemas dan menggunakan teknologi tepat guna sangat mempengaruhi hasil akhir proses pembelajaran.

Singh (2016) teknologi berperan membawa semacam rasa tidak nyaman sebagian guru dalam memanfaatkan gadget dan perangkat teknologi modern ini dalam pembelajaran. Tantangan bagi guru adalah tidak menutup mata atau berusaha mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi terbaru untuk menciptakan suasana pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Eady & Lockyer (2013) teknologi perlu menjadi bagian utuh yang tidak terpisahkan dalam memberikan pembelajaran yang menarik di sekolah. Peserta didik saat ini adalah generasi-Z yang lebih terampil dalam penggunaan teknologi baik media sosial, ruang digital (youtube), email, smartphone dll. Untuk mengimbangi kebutuhan generasi-Z yang mengerti teknologi. Sekolah dijadikan mitra pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk memberikan pendampingan dan pelatihan dalam mengintegrasikan materi pembelajaran digital yang bermanfaat dan menarik bagi siswa.

Kegiatan ini dilakukan untuk membuka wawasan bagi para guru dalam pembelajaran Ekonomi serta menggunakan pendekatan konstektual dalam menjelaskan materi ajar, dengan demikian proses belajar mengajar pada Ekonomi dapat disajikan dan dengan mudah dipahami.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan. Pendampingan dan pelatihan dalam mengintegrasikan materi pembelajaran digital yang bermanfaat dan menarik bagi siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat menggunakan Metode Sosialisasi (workshop) dan pendampingan dengan mengundang semua guru pada SMA PGRI 4 Denpasar. Pendampingan adalah proses berbagi atau pemberian bantuan tentang praktik-praktik baik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan yang dilakukan oleh SMA PGRI 4 Denpasar dengan narasumber dosen UPMI. Adapun beberapa prosedur kegiatan yang dilakukan:

1. Meminta izin kepada kepala sekolah SMA PGRI 4 Denpasar untuk melakukan pengabdian
2. Melakukan kordinasi dengan tim untuk merumuskan program dan rancangan kegiatan.
3. Para guru memahami definisi pembelajaran online untuk merefleksikan pembelajaran digital.
4. Memberikan pendampingan dalam mempelajari aplikasi yang dapat diakses oleh siswa dan orang tua dirumah
5. Memberikan penjelasan dan pengoperasian aplikasi pembelajaran dan elemen-elemen yang mendukung konten pembelajaran.
6. Mengevaluasi program pelatihan pada pembelajaran jarak jauh yang interaktif dan menarik sebagai upaya memaksimalkan proses pembelajaran ekonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi global membawa pada kebiasaan hidup baru, belajar di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah. Sistem pembelajaran daring ini masih menjadi kesulitan bagi guru dan siswa. Sistem pendidikan yang dilakukan sejauh ini adalah Pembelajaran Jarak Jauh secara daring.

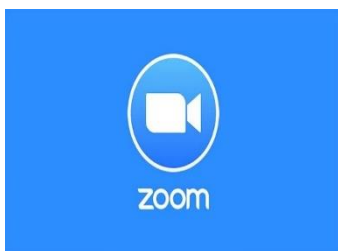


**Gambar 1. Kondisi Bangunan**



**Gambar 2. Ruang Kelas**

Setelah dikenalkan dengan pembelajaran daring dalam bentuk aplikasi zoom dan *Google Classroom*, pemikiran untuk menjadikan aplikasi ini sebagai sumber belajar mulai terbuka. Umpan balik yang mereka berikan seperti, minta pendampingan dalam pengelolaan kelas, paparan yang diberikan menambahkan wawasan tentang pola pembelajaran abad 21, dan permintaan untuk meng-kombinasikan dengan media lainnya. Umpan balik tersebut menandakan keterbukaan pikiran guru untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai bagian dari pembelajaran di kelas. Pelatihan dalam bentuk pemberian materi guru. Hal tersebut dikuatkan dari hasil angket umpan balik keterlaksanaan pengabdian. Poin yang dievaluasi mencakup; (1) Kualitas materi yang disampaikan (2) ketersediaan fasilitas pendukung yang ada, dan (3) kejelasan modul pendukung kegiatan pelatihan.



**Gambar 3. Teknologi Pembelajaran**

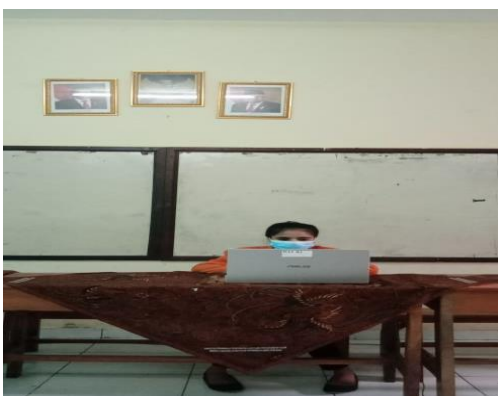
No.	Metode	Sifat Pembelajaran
1.	Menggunakan aplikasi untuk tatap muka secara virtual dengan aplikasi webex/zoom	Ada penjelasan materi dari guru dan umpan balik secara langsung antara guru dan siswa
2.	Guru merekam kegiatan pembelajaran melalui video dan dikirim ke siswa melalui media sosial	Ada penjelasan materi dari guru dan umpan balik secara langsung antara guru dan siswa

3.	Guru memberikan tugas melalui aplikasi whatsapp, siswa mengumpulkan tugas melalui WAG	Tidak ada penjelasan materi / umpan balik
4.	Guru menganjurkn siswa belajar secara mandiri melalui aplikasi belajar daring yang dianjurkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak ada penjelasan materi / umpan balik

Permasalahan utama yang mendasar adalah kesulitan guru mengemas materi pembelajaran daring menjadi semenarik mungkin dan mengurangi tingkat jenuh siswa dalam menyampaikan materi. Sehingga materi pembelajaran agar dapat disampaikan secara baik dan efektif. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan secara tatap muka dan virtual (*zoom meeting*). Program pelatihan pertama adalah pembelajaran ekonomi khususnya akuntansi dan pentingnya teknologi dalam pembelajaran. Tujuan dari pelatihan pertama adalah esensi yang ada di mata pelajaran ekonomi khususnya akuntansi dan pemanfaatan teknologi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari capaian pembelajaran siswa tercapai.



**Gambar 4. Foto Kegiatan Program Pendampingan**



**Gambar 5. Foto Kegiatan Program Pendampingan**

Setelah pengayaan materi pendahuluan selesai, kemudian dilanjutkan dengan materi penggunaan beberapa aplikasi tidak berbayar yang bisa diakses oleh guru dan siswa. Pada saat penyampaian materi pengayaan ini, terdapat beberapa tanggapan dari para guru mengenai kemudahan dalam penyampaian materi dengan teknologi yang tepat. Para peserta kegiatan langsung mengaplikasikan beberapa teknologi pembelajaran yang ada secara berkelompok atau individu. Pada kesempatan ini para guru sangat antusias dalam mencoba beberapa aplikasi yang ada dan mengintegrasikan dengan materi di kelas.

Hasil akhir kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bagi guru SMA PGRI 4 Denpasar sebagai sekolah mitra tempat berlangsungnya pengabdian menghasilkan beberapa contoh rencana pembelajaran ekonomi/akuntansi yang disesuaikan dengan kurikulum nasional. Oleh karena itu, dengan kegiatan ini diharapkan para guru secara konsisten meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan pembelajaran yang mengikuti perubahan kondisi teknologi pembelajaran sehingga suasana pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan nyaman, khususnya pembelajaran daring saat ini.

Hasil evaluasi kegiatan ini adalah pemahaman guru terkait materi pembelajaran disesuaikan dengan tuntutan kurikulum nasional dan pengembangan pembelajaran yang dinamis selaras dengan kurikulum nasional pendidikan. Sehingga, seluruh kegiatan ini diharapkan para guru dapat terus mengembangkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi/akuntansi. Prinsipnya bahwa pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya dapat diimplementasikan pada pembelajaran online akan tetapi pembelajaran secara luring.

Tidak ada kendala bagi guru dalam memahami materi selama pelatihan, karena setiap pertanyaan yang diajukan langsung dijawab oleh pemateri dan langsung mendapatkan pendampingan, seperti pembuatan akun dan memasukkan materi ke dalam google classroom. Hal ini dikarenakan juga setiap peserta pelatihan dibekali dengan modul, sehingga para peserta dapat secara mandiri mempraktikkan pembuatan kelas di *google classroom* dan pembelajaran menggunakan virtual zoom. Dengan bantuan modul dari kegiatan pelatihan guru-guru dapat mengimplementasikan menyisipkan bahan ajar digital pada google classroom. Selain itu, guru-guru peserta pelatihan mencoba google classroom serta berperan baik sebagai guru maupun sebagai siswa agar mampu memahami penggunaan google classroom (Sari et al., 2020)

## **KESIMPULAN**

Penyuluhan dan pendampingan dalam pengajaran berbasis teknologi yang menarik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas kepada peserta didik dengan nyaman dan menyenangkan. Kegiatan ini memfasilitasi guru ekonomi/akuntansi untuk dapat meningkatkan profesionalismenya dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan menggunakan beberapa media digital akan terus dapat dimanfaatkan bukan hanya pada pembelajaran online akan tetapi pembelajaran secara luring.

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta antusias dalam proses penyampaian materi serta praktik. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa guru

memiliki pemikiran yang terbuka terhadap pembelajaran online terutama penggunaan virtual (*zoom meeting*) dan *Google Classroom* yang bisa diakses kapan saja dan dimana. Kegiatan pelatihan juga dapat menunjang pengembangan profesionalisme dalam pembelajaran berbasis online (daring)

## DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusup. Dasar-dasar Akuntansi; Jilid 1 Edisi 7. 2011  
Buku Panduan Baksos 2019 IKIP PGRI Bali.  
Buku Panduan PLP 1 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.  
Buku Panduan PLP 2 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.  
Eady, M.J. & Lockyer, L. 2013. "Tools For Learning: Technology and Teaching Strategies". Learning to Teach in the Primary School, Queensland University of Technology, Australia. pp. 71.  
Hightower, A.M. 2011. "Improving student learning by supporting quality teaching: Key issues, effective strategies," Editorial Projects in Education.  
Singh, Garima. (2016). Challenges for Teachers in the Era of E-Learning in India. Scholedge Internasional Journal Of Multidisciplinary & Allied Studies ISSN. 2394-336X. 3. 14. 10.19085/Journal. Sijmas030201.  
Kinanti G & Nella, Ekonomi Untuk siswa SMA/MA Kelas X. Yama Widya  
Sari, D. P., Sukmawati, R. A., Purba, H. S., Muhammad, D. M., & Azis, S. H. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1785>